

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam era globalisasi saat ini, informasi berperan penting pada semua aspek kehidupan terutama bagi mereka yang menekuni dunia bisnis. Kemajuan teknologi khususnya komputer, menjadikan mereka bergerak dibidang bisnis perlu mencermati peluang yang mereka miliki karena komputer merupakan penunjang utama bagi pengguna sistem di era modern ini. komputer sebagai sarana pengolah data membantu untuk dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan akurat.

Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Kredit Mobil Berbasis Aplikasi Dekstop ini merupakan suatu rancangan sistem informasi penjualan kredit yang digunakan oleh Gemilang Motor Group yang bergerak dalam bisnis penjualan mobil secara kredit. Proses bisnis pada sistem berjalan masih menggunakan aplikasi *Microsoft Office*.

Perubahan sistem pada Gemilang Motor Group dirasakan perlu dalam meningkatkan pelayanan dan mengikuti perkembangan teknologi. Suatu sistem dapat dikatakan baik apabila berdasarkan pertimbangan dan pengkajian serta kenyataan bahwa sistem tersebut benar-benar telah memenuhi tujuan yang maksimal dan pekerjaan dapat dilakukan seefektif mungkin dan dapat menghasilkan informasi yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk proses selanjutnya .

Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Kredit Mobil Berbasis Aplikasi Dekstop adalah sustau Sistem Informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi yang dapat mengakomodir seluruh proses bisnis pada Gemilang Motor Group. Seluruh proses bisnis yang terjadi tersimpan dalam suatu database yang dapat diakses kapan saja dengan cepat dan tepat. Pimpinan perusahaan pasti

memerlukan informasi-informasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, melihat kembali dan menggunakan data. Untuk itu peran dari sebuah sistem yang terkomputerisasi (dengan menggunakan komputer) akan berperan penting untuk memperoleh informasi dengan cepat, tepat dan akurat.

Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Kredit Mobil Berbasis Aplikasi Dekstop bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan memudahkan pimpinan dalam mengontrol pekerjaan. Kontrol langsung dari atasan akan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan juga dapat meningkatkan etos kerja pegawai karena merasa diperhatikan oleh atasannya. Dalam keterkaitannya dengan Gemilang Motor Group diperlukan suatu sistem informasi yang mengimplementasikan proses penjualan mobil secara kredit sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja, memberikan kemudahan pada perencanaan dan konsolidasi data serta memudahkan konsistensi pengelolaan data penjualan.

Ditinjau dari permasalahan di atas, maka dengan adanya Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Kredit Mobil Berbasis Aplikasi Dekstop, diharapkan tersedianya Sistem Informasi yang dapat dioperasikan oleh Gemilang Motor Group khususnya bidang penjualan, sistem yang dibangun harus mampu menghasilkan data yang akurat dan meminimalisir kesalahan. Sistem harus bisa mengimplementasikan asas sekali input untuk data yang sama.

Pengertian dan pengetahuan tentang sistem semakin menyadari bahwa manusia hidup dalam dunia sistem, maka dari itu penulis akan melakukan pembahasan mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Kredit Mobil Berbasis Aplikasi Dekstop pada Gemilang Motor Group bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat operasional kerja yang terkait dengan kegiatan serta masalah pengolahan data penjualan kredit dan berbagai dokumen penting lainnya yang mendukung operasional sistem.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Kredit Mobil Berbasis Aplikasi Dekstop pada Gemilang Motor Group digunakan untuk menggantikan sistem yang lama dengan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi,

Kelemahan sistem yang lama yang masih menggunakan *Microsoft Office* dalam setiap proses bisnis pada Gemilang Motor Group.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan dalam perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Pendataan *Customer*
- b. Pendataan *Finance*
- c. Pendataan Mobil
- d. Pembuatan dokumen kepada *Finance*
- e. Pembuatan dokumen kepada *Customer*
- f. Pembuatan Bukti Pembayaran
- g. Bagaimana merancang aplikasi terstruktur sesuai dengan urutan proses dan dokumen penjualan kredit yang dapat mengakomodir seluruh proses bisnis penjualan kredit

Dari masalah-masalah yang ada di atas, maka perlu dicari pemecahannya. Salah satu cara untuk mengatasi masalahnya adalah dengan menggunakan Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Kredit Mobil Berbasis Aplikasi Dekstop sebagai alat bantu untuk memperbaiki sistem yang lama. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka proses bisnis pada Gemilang Motor Group dapat berjalan dengan baik dan lancar dan dapat meningkatkan pelayanan kepada *customer*.

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Kredit Mobil Berbasis Aplikasi Dekstop ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan penjualan mobil bekas. Batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Input data *Customer*
- b. Input data *Finance*
- c. Input data Mobil

- d. Input data pembayaran kredit
- e. Pembuatan dokumen pesanan *Customer*
- f. Pembuatan Dokumen pembayaran terhadap *Finance*
- g. Pembuatan bukti pembayaran *Customer* kepada *Finance*
- h. Pembuatan laporan penjualan mobil yang diberikan kepada Direktur Perusahaan

1.4 METODE PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Kredit Mobil Berbasis Aplikasi Dekstop, Penulis memerlukan data – data (*source*) yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut ini:

1.4.1 Pengumpulan Data

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini:

a) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Gemilang Motor Group, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- 1) Pengamatan (*observasi*), Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.
- 2) Wawancara (*interview*), Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.
- 3) Pengumpulan dokumen, Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

b) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis

yang berkaitan erat dengan topik perancangan sistem informasi penjualan kredit dan juga diktat-diktat yang berkaitan dengan judul skripsi.

1.4.2 Analisa Sistem Berorientasi Obyek

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- a) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- b) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- 1) *Activity diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use case diagram* sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan *actor* tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut di implementasikan.
- 3) Deskripsi Use Case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.
- 4) Dokumen keluaran, analisa dokumen keluaran adalah analisa mengenai dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan sistem.
- 5) Dokumen masukan, analisa dokumen masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem berjalan, dengan tujuan untuk memahami prosedur berjalan.

1.4.3 Rancangan Sistem Berorientasi Obyek

Tahap Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

- a) *Entity Relationship Diagram (ERD)*
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- b) *Logical Record Structure (LRS)*
LRS terdiri dari *link-link* (hubungan) diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.
- c) *Table*
Tabel/ relasi dihasilkan dari LRS dimana tiap satu LRS akan menjadi satu tabel, dan nama LRS akan menjadi nama tabel.
- d) Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detil.
- e) Rancangan masukan
Berisi gambaran tentang dokumen masukan yang dibutuhkan oleh sistem yang dirancang.
- f) Rancangan keluaran
Berisi gambaran tentang dokumen keluaran yang dihasilkan oleh sistem yang dirancang.
- g) Rancangan Dialog Layar
Berisi semua rancangan layar yang dibuat beserta format datanya.
- h) *Sequence Diagram*
Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.
- i) *Class Diagram*
Diagram Kelas (*class diagram*) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

1.5 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Adapun maksud dan tujuan penulisan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan rancangan sistem yang terkomputerisasi, sehingga dengan adanya sebuah sistem yang terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja Gemilang Motor Group.
- b. Diharapkan dapat melengkapi serta mengembangkan perangkat sistem informasi manajemen khususnya dibidang penjualan kredit Gemilang Motor Group.
- c. Menyajikan suatu sistem pengolahan data yang terintegrasi, sehingga proses bisnis dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat,
- d. Dapat dengan mudah dan cepat mengetahui data penjualan Gemilang Motor Group.
- e. Dapat memperoleh data yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat.
- f. Dapat menghasilkan Laporan Penjualan secara cepat sesuai dengan permintaan Pimpinan Perusahaan..
- g. Untuk menerapkan kedunia luar akan materi-materi yang pernah didapat dibangku kuliah
- h. Bagi penulis penelitian ini merupakan hasil aplikasi serta penerapan langsung dari salah satu analisis yang didapat di bangku kuliah.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep sistem informasi manajern berupa konsep dasar sistem manajemen dan konsep sistem informasi, analisa sistem dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan *Unified Modelling Language* (UML) dan teori pendukung.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi *objective proyek*, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi: *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Stuktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini penulis akan menguraikan tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa sistem berjalan, yaitu: proses bisnis, *activity diagram*, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *Use Case Diagram*, Deskripsi *Use Case*, perancangan sistem, yaitu: rancangan basis data berupa ERD, *trasformasi Logical Record Struktur (LRS)* ke Relasi, *Logical Record Struktur (LRS)*, Spesifikasi Basis Data dan menguraikan tentang rancangan antar muka berupa rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan *sequence diagram*, dan *class diagram*.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan

akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian)